

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DANA FAKULTAS UKWMS**



**JUDUL PENELITIAN
PENGARUH LAYANAN KARIR DAN PEMAHAMAN DIRI
TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA**

TIM PENELITI
CHATERINA YENI SUSILANINGSIH (KETUA/NIK. 123.19.1156)
BERNARDUS WIDODO (ANGGOTA/NIK 123.19.1102)

**Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**

Desember, 2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DANA INTERNAL UKWMS

Judul PENELITIAN : Pengaruh Layanan Karir dan Pemahaman Diri Terhadap Kematangan Karir
Siswa SMA Katolik Bonaventura Madiun
Bidang : Sosial, Humaniora, Seni, dan Budaya

1. Ketua PENELITIAN:

- Nama Lengkap : Chaterina Yeni Susilaningsih, S.Pd., M.Pd.
- NIK/ NIDN : 123191156
- Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- Program Studi : Program Studi PSDKU Bimbingan dan Konseling
- Nomor HP/ e-mail : 0816983986

2. Anggota PENELITIAN (1)

- Nama Lengkap : Bernardus Widodo, S.Pd., M.Pd.
- NIK/ NIDN : 123191102

3. Anggota Mahasiswa:

- a) Angelina Dana Grehasta (1823022001)

4. Luaran yang dihasilkan : Artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional terakreditasi (S4-S6) atau lebih baik

5. Jangka waktu pelaksanaan : 1/1/2024 - 31/12/2024

6. Biaya Penelitian dari UKWMS : Rp 1,500,000

7. Penyertaan dana mitra : Rp 0

8. Penyertaan dana bentuk *inkind* : Rp 0
(estimasi nominal dalam rupiah)

Menyetujui,
Dekan

Dr. V. Luluk Prijambodo, M.Pd.
NIK: 121900171

Surabaya, 13 Desember 2024
Ketua PENELITIAN,



Chaterina Yeni Susilaningsih, S.Pd.,
M.Pd.
NIK: 123191156



Mengetahui,
Ketua LPPM

Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
NIK: 511940218

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan berkat dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan atas bantuan, dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini.
2. Para reviewer yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan penelitian ini.
3. Kepala Sekolah SMA Katolik St. Bonaventura Madiun yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mendistribusikan kuesioner.
4. Guru Bimbingan dan Konseling St. Bonaventura Madiun yang telah membantu dalam mendistribusikan kuesioner.
5. Siswa/i SMA Katolik St. Bonaventura Madiun yang telah bersedia membantu mengisi dalam kuesioner.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik, saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangatlah penulis harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan dunia Pendidikan, khususnya bidang Bimbingan dan Konseling.

Madiun, 15 Desember 2024

Penulis

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan luaran penelitian

RINGKASAN

Karier merupakan perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan. Layanan karir yang diberikan di sekolah disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenal diri sendiri melalui pemahaman diri, mengenal kelebihan dan kekurangan diri dengan segala potensi, bakat, minat, kepribadian, dan kemampuan yang dimiliki. Pemahaman diri seorang siswa SMA merupakan suatu hal yang mendalam dengan adanya pengakuan terhadap potensi dirinya yang mencakup bidang minat, kemampuan, kepribadian, nilai-nilai, dan sikap yang menjadi pengenalan kepribadian siswa (Rahmandani, Nurtjahyanti, & Desiningrum, 2017, dalam Lacksana, 2020). Tanpa pemahaman terhadap diri sendiri, siswa akan terus-menerus mengalami kesulitan ketidakstabilan dalam diri, mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri. Hal ini dapat menjadi penghambat bagi siswa dalam pemilihan karirnya. Dibutuhkan pemahaman diri yang baik bagi seorang siswa dalam menentukan karirnya, dimana siswa harus dapat mengarahkan dirinya berdasarkan bakat, minat, dan potensi dalam berpikir untuk berani mengambil keputusan karir yang paling tepat bagi dirinya. Jika siswa sudah memiliki pemahaman diri yang baik, dapat menjadi pendukung ke arah kematangan karir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan karir dan pemahaman diri terhadap kematangan karir siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X dan XI SMA Katolik St. Bonaventura Madiun yang berjumlah 74 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen angket (skala psikologi layanan karir, pemahaman diri, dan kematangan karir). Teknik analisis melalui analisis deskriptif. Uji hipotesis menggunakan uji-t dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Hasil penelitian diperoleh nilai F hitung sebesar 26,613, pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai kritis dari F tabel = 3,13, karena F hitung > F tabel (26,613 > 3,13). Hipotesis menyatakan terdapat pengaruh layanan karir (X1) dan pemahaman diri (X2) terhadap kematangan karir (Y) di SMA Katolik St Bonaventura Madiun, **diterima**. Sebagai luaran yang dihasilkan berupa publikasi artikel pada jurnal Bimbingan dan Konseling Sinta 4.

Kata kunci maksimal 5 kata dipisahkan dengan titik-koma

Layanan Karir; Pemahaman Diri; Kematangan Karir

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Karir adalah pekerjaan atau profesi. Pekerjaan akan dilakukan dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dilakukan sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuan, minat, dan potensi-potensi yang ada pada dirinya (Hornby, dalam Walgito, 2020).

Layanan karir yang diberikan di sekolah oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenal diri sendiri melalui pemahaman diri, mengenal kelebihan dan kekurangan diri dengan segala potensi, bakat, minat, kepribadian, dan kemampuan yang dimiliki. Pemahaman diri seorang siswa SMA merupakan suatu hal yang mendalam dengan adanya pengakuan terhadap potensi dirinya yang mencakup bidang minat, kemampuan, kepribadian, nilai-nilai, dan sikap yang menjadi pengenalan kepribadian siswa

(Rahmandani, Nurtjahyanti, & Desiningrum, 2017, dalam Lacksana, 2020). Tanpa pemahaman terhadap diri sendiri, siswa akan terus-menerus mengalami kesulitan ketidakstabilan dalam diri, mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri, tidak konsisten, gugup, dan menyakitkan untuk melindungi diri mereka sendiri.

Dibutuhkan pemahaman diri yang baik bagi seorang siswa dalam menentukan karirnya, dimana siswa harus dapat mengarahkan dirinya berdasarkan bakat, minat, dan potensi dalam berpikir untuk berani mengambil keputusan karir yang paling tepat bagi dirinya. Jika siswa sudah memiliki pemahaman diri yang baik, dapat menjadi pendukung ke arah kematangan karir.

Kematangan karir merupakan keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas di setiap tahap perkembangan yang ditunjukkan dengan kesesuaian perilaku karir individu dengan perilaku karir yang diharapkan (Super, dalam Winkel dan Sri, 2006: 633).

Layanan karir yang dilakukan di sekolah diaplikasikan dalam wadah bimbingan karir. Bimbingan karir meningkatkan kematangan karir siswa melalui berbagai layanan diantaranya layanan klasikal dan konseling kelompok. Melalui layanan karir diharapkan siswa dapat menyadari kemampuannya dan dapat meningkatkan pemahaman diri terhadap perencanaan karir sehingga dapat meningkatkan kematangan kariernya.

Berdasarkan informasi dari Guru BK, bahwa pemahaman diri dan kematangan karir siswa masih dapat dikatakan rendah, banyak siswa SMA belum dapat memahami dirinya, merasa bingung, dan kurang menyadari pentingnya pemahaman diri, hal ini dibuktikan belum siapnya siswa di dalam pemilihan karir, sehingga dapat dikatakan belum mempunyai kematangan karir.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Layanan Karir dan Pemahaman Diri terhadap Kematangan Karir Siswa di SMA Katolik Bonaventura Madiun".

Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh layanan karir terhadap kematangan karir siswa di SMA Katolik Bonaventura Madiun?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman diri terhadap kematangan karir siswa di SMA Katolik Bonaventura Madiun?
3. Bagaimana pengaruh layanan karir dan pemahaman diri terhadap kematangan karir di SMA Katolik Bonaventura Madiun?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh layanan karir terhadap kematangan karir siswa di SMA Katolik Bonaventura Madiun?
 2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman diri terhadap kematangan karir siswa di SMA Katolik Bonaventura Madiun?
-

3. Untuk mengetahui pengaruh layanan karir dan pemahaman diri terhadap kematangan karir di SMA Katolik Bonaventura Madiun?

Urgensi dalam penelitian ini adalah begitu pentingnya permasalahan karir bagi siswa diantaranya pemilihan karir yang harus dipikirkan dan dipersiapkan setiap siswa sejak berada di kelas X. Kematangan karir sangat diperlukan siswa untuk dapat menentukan pilihan karir yang sesuai dengan minat, potensi, dan kemampuan siswa.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir dengan jumlah lebih dari 15 artikel

TINJAUAN PUSTAKA

A. Layanan Karir

1. Pengertian Layanan Karir

Menurut Poerwadarminto (dalam KUBI, 1996: 245) pengertian pelayanan atau layanan adalah menolong menyediakan segala apa yang dibutuhkan orang lain. Sedangkan Tilgher (dalam Suherman 2013: 19) menyatakan karier adalah perjalanan yang dilalui seseorang selama hidupnya. Super (dalam Sukardi, 1987: 17) mengatakan bahwa karier merupakan suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.

Karier dapat dikategorikan dalam dua bagian, yaitu karier yang identik dengan dunia pekerjaan, dan karier dalam konteks *life span* yaitu karier yang dimaknai sebagai perjalanan hidup individu yang bermakna, seperti peran atau peristiwa yang melibatkan pengambilan keputusan-keputusan, komitmen, gaya hidup, dedikasi, dan persiapan-persiapan untuk menjalani dan mengakhiri kehidupan. Dalam hal ini karir merupakan manifestasi dari hidup dan kehidupan itu sendiri. Karir juga dapat digunakan untuk menyebutkan orang-orang pada tiap-tiap peran atau status. Dan karir juga merupakan seluruh jabatan (pekerjaan) yang mempunyai tanggung jawab individu (Ekaningrum, 2002: 258).

Dari definisi tentang karier di atas, maka dapat disimpulkan pengertian karier adalah jalannya kehidupan dalam rangkaian-rangkaian pekerjaan dan tanggung jawab seseorang di dalam dunia kerjanya.

Sedangkan layanan karier adalah suatu bantuan yang diberikan konselor kepada siswa agar dapat merencanakan, mengeksplor dan mengambil keputusan kariernya sesuai potensi dan kemampuannya. Layanan karir dapat dilaksanakan dengan berbagai intervensi diantaranya layanan klasikal, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok. Dalam penelitian ini penulis melaksanakan melalui layanan karir klasikal.

B. Pemahaman Diri

1. Pengertian Pemahaman Diri

Pemahaman diri adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengerti dan memahami individu lain sehingga siswa itu sendiri bisa dengan mudah

mengetahui permasalahan pada dirinya (Apriani, dkk, 2023). Menurut Santrock (2007) Pemahaman diri adalah gambaran kognitif remaja mengenai dirinya, dasar, dan isi dari konsep diri remaja. Pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa dan anggota masyarakat, sehingga pemahaman yang diperoleh melalui informasi karir digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan.

Menurut Hartono (2020) pemahaman diri siswa adalah pengenalan secara mendalam atas potensi-potensi dirinya yang mencakup ranah minat, abilitas, keperibadian, nilai, dan sikap yang mana pengenalan siswa atas pribadinya sendiri mencakup dua sisi yaitu pengenalan siswa atas keunggulannya dan siswa atas kekurangannya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman diri bagaimana individu mengenal kondisi dirinya melalui potensi, bakat, minat, dan kepribadiannya sehingga dapat memahami arah dan tujuan hidupnya melalui pemilihan karir yang tepat, yang mencakup pemahaman diri terhadap keunggulan dan kekurangan diri.

2. Ciri-ciri Siswa yang Dapat Memahami Diri

Menurut Almond (dalam Santrock, 2017) bahwa orang yang memahami dirinya antara lain:

- a. Orang yang percaya bahwa hidupnya bermakna, secara positif pasti meyakini konsep-konsep tertentu, seperti humanistik, regliusitas atau idiosyncratic yang berhubungan dengan makna kehidupan.
- b. Konsep meaning yang mereka yakini, memunculkan kekonsistensian mereka untuk mencapai arah dan tujuan hidup mereka.
- c. Orang yang percaya bahwa hidup mereka berakna, entah hidup mereka sudah bermakna atau mereka yang masih berusaha mencapai tujuan hidupnya.
- d. Dalam proses mencapai tujuan hidup yang mereka buat , dari dalam individu, akan muncul perasaan signifikan pada diri sendiri dan rasa bangga terhadap kehidupan mereka.
- e. Dalam peroses mencapai tujuan hidup yang mereka buat, dalam diri seseorang, akan muncul perasaan yang signifikan pada diri mereka sendiri dan rasa bangga terhadap kehidupan.

3. Aspek-aspek Pemahaman Diri

Aspek-Aspek Pemahaman Diri

Aspek-aspek pemahaman diri menurut Sugianto (1984 : 5) dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dapat memahami sifat-sifat yang dimilikinya.
Mengerti sifat-sifat yang dimilikinya, misalnya sifat pemarah, sabar, pengertian, dan lain-lain.
 - b. Dapat memahami bakat, minat yang dimilikinya.
-

- Mengerti tentang bakat dan minat, misalnya, musik, melukis, olahraga, dan lain-lain.
- c. Dapat memahami kemampuan yang dimilikinya.
Memiliki kemampuan pada dirinya, misalnya kemampuan berkomunikasi yang baik, mengerti akan teknologi, kemampuan dalam berbagai bahasa.
 - d. Dapat memahami potensi yang dimiliki dan mungkin dapat dikembangkan.
Memahami potensi yang ada pada dirinya dan mampu mengembangkan potensi tersebut dengan latihan-latihan.

C. Kematangan Karir

1. Pengertian Kematangan Karir

Menurut Brown (dalam Atli, 2017) kematangan karir adalah seperangkat sifat emosional dan kognitif, termasuk keterampilan untuk menangani situasi mengenai pilihan karir. Dijelaskan pula oleh Savickas 1984 (dalam Patton, 2002) Kematangan karir secara luas mengacu pada kesiapan individu untuk membuat keputusan karir yang tepat berdasarkan usia dan mengatasi tugas pengembangan karir. Definisi mencakup kemampuan individu untuk membuat pilihan karir yang tepat, termasuk kesadaran tentang apa yang diperlukan untuk membuat keputusan karir dan sejauh mana pilihan seseorang realistis dan konsisten.

2. Aspek-aspek kematangan Karir

Super dalam Savickas (2001: 52) mengemukakan empat aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karir remaja, antara lain:

- a. Perencanaan
Yaitu kesadaran individu bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan karir serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut.
- b. Eksplorasi
Yaitu individu secara aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh berbagai sumber mengenai dunia kerja umumnya dan untuk memilih salah satu bidang pekerjaan khususnya.
- c. Kompetensi Informasional
Yaitu kemampuan untuk menggunakan informasi tentang karir yang dimiliki untuk dirinya, serta mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.
- d. Pengambilan Keputusan
Yaitu individu mengetahui apa saja yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

D. Roadmap Penelitian



Metode yang digunakan untuk penelitian tidak lebih dari 600 kata. Bagian ini harus menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan selama penelitian dalam bentuk tulisan dan ilustrasi/ gambar. Format gambar/ ilustrasi dapat berupa file JPG/PNG. Bagian ini harus jelas menggambarkan proses penelitian secara utuh (dari awal hingga akhir) beserta tahapannya dengan jelas. Kontribusi masing-masing anggota dapat dituliskan di sini.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini untuk melihat Pengaruh Layanan Karir dan Pemahaman Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Katolik Bonaventura Madiun yang berjumlah 74 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi sejumlah 74 siswa. Teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017: 118) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah layanan karir (X1), pemahaman diri (X2), dan kematangan karir (Y). Teknik pengumpulan data melalui angket dengan skala pengukuran layanan karir, pemahaman diri dan skala kematangan karir dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2011: 87). Dengan menyajikan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), dengan sebaran skor 1, 2, 3, 4.

Uji coba alat ukur melalui uji validitas menggunakan metode *product moment*, sedangkan uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji *Kolmogorov-smirnov* terhadap model yang diuji.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dengan rumus:

$$Y = A + BX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen atau respon

A = intercept atau konstanta

B = koefisien regresi

E = residual atau error

Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan karir dan pemahaman diri terhadap kematangan karir siswa. Untuk mempermudah melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian menggunakan uji-t dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel, dengan rumusan sebagai berikut:

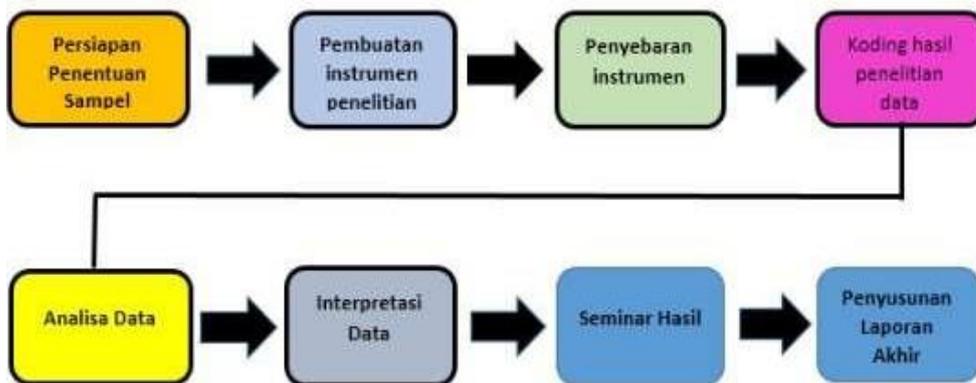
Ha: Ada pengaruh layanan karir dan pemahaman diri terhadap kematangan karir siswa.

Ho: Tidak ada pengaruh layanan karir dan pemahaman diri terhadap kematangan karir siswa

Tabel 1. Jumlah siswa yang mengisi kuesioner SMAK St. Bonaventura Madiun

Nama Kelas	Jumlah Siswa
Kelas X1	16 siswa
Kelas X2	14 siswa
Kelas XI-1	13 siswa
Kelas XI-2	17 siswa
Kelas XI-3	14 siswa
Total	74 siswa

Alur Penelitian



Hasil pelaksanaan penelitian dan luaran dijelaskan di bagian ini secara ringkas tidak lebih dari 1000 kata. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

HASIL PENELITIAN DAN LUARAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas variabel layanan karir, pemahaman diri, dan kematangan karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Valid	Item Tidak Valid
Layanan Karir	17	3
Pemahaman Diri	19	1

Kematangan Karir	19	1
------------------	----	---

Keterangan:

Batas nilai r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk $N=74$ adalah 0,227. Jika r hitung $\geq r$ tabel (0,227) maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $\leq r$ tabel (0,227), maka item dinyatakan tidak valid. Berdasarkan uji validitas pada variabel layanan karir, pemahaman diri, dan kematangan karir dapat ditarik Kesimpulan dari 20 item variabel layanan karir terdapat 3 item yang tidak valid pada nomor 7,12, dan 18, variabel pemahaman diri terdapat 1 item yang tidak valid pada nomor 6, sedangkan variabel kematangan karir terdapat 1 item yang tidak valid pada nomor 19.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Koefisien reliabilitas (r) dari rumus alpha	Nilai r tabel pada sign. 5% = 0,60	Keterangan
Layanan Karir	0,798	R hitung \geq r tabel	Reliabel
Pemahaman Diri	0,750	R hitung \geq r tabel	Reliabel
Kematangan Karir	0,825	R hitung \geq r tabel	Reliabel

Keterangan:

Batas nilai r Alpha dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,60. Jika r hitung \geq 0,60 maka skala dinyatakan reliabel, sebaliknya jika r hitung $<$ 0,60 maka skala dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabelitas tabel 3 disimpulkan bahwa skala layanan karir dengan nilai *Alpha* 0,798 \geq 0,60 dinyatakan reliabel, skala pemahaman diri dengan nilai Alpha 0,750 \geq 0,60 dinyatakan reliabel, dan skala kematangan karir dengan nilai Alpha \geq 0,60 juga dinyatakan reliabel.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif diperlukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

	Layanan Karir (X1)	Pemahaman Diri (X2)	Kematangan Karir (Y)
Mean	61,42	62,93	60,88
Standard Error	0,69	0,61	0,77
Median	62,00	63,00	60,00
Mode	61,00	63,00	56,00
Standard Deviation	5,96	5,23	6,64
Sample Variance	35,48	27,38	44,05

<i>Kurtosis</i>	0,15	0,03	0,06
<i>Skewness</i>	-0,48	-0,11	0,15
<i>Range</i>	28,00	24,00	33,00
<i>Minimum</i>	47,00	50,00	46,00
<i>Maximum</i>	75,00	74,00	79,00
<i>Sum</i>	4545,00	4657,00	4505,00
<i>Count</i>	74,00	74,00	74,00

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Variabel Layanan Karir Klasikal (X1)

Dari 74 siswa diketahui nilai rata-rata hitung (*Mean*) = 61,42. Dengan skor minimum 47,00 dan maksimal 75,00. Standart deviasi 5,96, skor median 62,00. Dengan demikian skor $\leq 62,00$ menunjukkan bahwa layanan karir rendah, dan skor $> 62,00$ menunjukkan layanan karir tinggi. Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa skor *Mode* atau skor yang sering muncul sebesar $61,00 \leq 62,00$ menunjukkan bahwa layanan karir dinyatakan rendah.

b. Variabel Pemahaman Diri (X2)

Dari 74 siswa diketahui nilai rata-rata hitung (*Mean*) = 62,93. Dengan skor minimum 50,00 dan maksimal 74,00. Standart deviasi 5,23, skor median 63,00. Skor $\leq 63,00$ menunjukkan bahwa pemahaman diri rendah, dan skor $> 63,00$ menunjukkan pemahaman diri tinggi. Dapat ditarik kesimpulan skor *Mode* atau skor yang sering muncul sebesar 63,00 = 63,00 menunjukkan bahwa pemahaman diri siswa dinyatakan seimbang.

c. Variabel Kematangan Karir (Y)

Dari 74 siswa diketahui nilai rata-rata hitung (*Mean*) = 60,88. Skor minimum 46,00 dan maksimal 79,00. Standart deviasi 6,64, skor median 60,00. Skor $\leq 60,00$ menunjukkan kematangan karir rendah, dan skor $> 60,00$ menunjukkan kematangan karir tinggi. Kesimpulan skor *Mode* atau skor yang sering muncul sebesar $56,00 \leq 60,00$ menunjukkan kematangan karir siswa dinyatakan rendah.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dari variabel layanan karir (X1) dan pemahaman diri (X2) terhadap kematangan karir (Y) menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Layanan Karir	Pemahaman Diri	Kematangan Karir
N		74	74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,42	62,93	60,88
	Std. Deviation	5,956	5,232	6,637
Most Extreme Differences	Absolute	,134	,073	,087
	Positive	,080	,049	,087
	Negative	-,134	-,073	-,057
Test Statistic		,134	,073	,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- a. *One sample Kolmogorov-Smirnov Test Variable* Layanan Karir (X1)
 Hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,002 dengan N=74 dan taraf signifikansi 5%. Karena probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan data variabel layanan karir (X1) dinyatakan berdistribusi tidak normal.
- b. *One sample Kolmogorov-Smirnov Test Variable* Pemahaman Diri (X2)
 Hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,200 dengan N=74 dan taraf signifikansi 5%. Karena probabilitas sebesar $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima dan data variabel layanan karir (X1) dinyatakan berdistribusi normal.
- c. *One sample Kolmogorov-Smirnov Test Variable* Kematangan Karir (Y)
 Hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,200 dengan N=74 dan taraf signifikansi 5%. Karena probabilitas sebesar $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima dan data variabel kematangan karir (Y) dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tabel 6. Persamaan Garis Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,329	7,808		,554	,581
	Layanan Karir	,398	,114	,357	3,481	,001
	Pemahaman Diri	,510	,130	,402	3,923	,000

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

Tabel 7. Ringkasan Anova ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1377,878	2	688,939	26,613	,000 ^b
	Residual	1838,027	71	25,888		
	Total	3215,905	73			

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Diri, Layanan Karir

Tabel 8. Model Summary Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,428	,412	5,088

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Diri, Layanan Karir

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data pada tabel 6 persamaan garis sebagai berikut:

$$Y = 4,329 + 0,398 (X1) - 0,510 (X2)$$

Keterangan:

Y : Kematangan Karir

X1 : Layanan Karir

X2 : Pemahaman Diri

Persamaan tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 4,329 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel X1 (layanan karir) dan X2 (pemahaman diri), maka kematangan karir siswa ada sebesar 4,329.
- Nilai koefisien regresi X1 adalah sebesar 0,398 artinya setiap penambahan satu satuan X1 (layanan karir) dan menganggap X2 (pemahaman diri) konstan akan meningkatkan Y (kematangan karir siswa) sebesar 0,398.
- Nilai koefisien regresi X2 adalah sebesar 0,510 artinya setiap penambahan satu satuan X2 (pemahaman diri) dengan menganggap X1 (layanan karir) konstan akan meningkatkan Y (kematangan karir siswa) sebesar 0,510.

G. Uji Hipotesis

1. Hipotesis Minor

- Pengujian hipotesis minor pertama

Dari hasil pengolahan data pada tabel 6 diperoleh t hitung sebesar 3,481 dengan menggunakan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 74 - 2 - 1 = 71$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai kritis dari tabel = 1,994. Karena t hitung > t tabel (3,481 > 1,994) maka hipotesis menyatakan terdapat pengaruh layanan karir (X1) terhadap kematangan karir (Y) di SMA Katolik St. Bonaventura Madiun, **diterima**.

- Pengujian hipotesis minor kedua

Dari hasil pengolahan data pada tabel 6 diperoleh t hitung sebesar 3,923 dengan menggunakan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 74 - 2 - 1 = 71$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai kritis dari tabel = 1,994. Karena t hitung > t tabel (3,923 > 1,994) maka hipotesis menyatakan terdapat pengaruh penerimaan diri (X2) terhadap kematangan karir (Y) di SMA Katolik St. Bonaventura Madiun, **diterima**.

2. Hipotesis Mayor

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 7 diperoleh nilai F hitung sebesar 26,613 dengan menggunakan $dbd = dbt - dba = 74 - 1 - 2 = 71$. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai kritis dari F tabel = 3,13, karena F hitung > F tabel (26,613 > 3,13), maka hipotesis dinyatakan terdapat pengaruh layanan karir (X1) dan pemahaman diri (X2) terhadap kematangan karir (Y) di SMA Katolik St Bonaventura Madiun, **diterima**.

Kesimpulan kendala pelaksanaan dan rencana tindak lanjut penelitian dijabarkan pada bagian ini dengan tidak lebih dari 500 kata, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan. Tindak lanjut penelitian dapat berupa rencana amendatag dan juga luaran tambahan yang mungkin bisa dihasilkan dengan selesainya penelitian ini.

KESIMPULAN KENDALA PELAKSANAAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Kendala dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dalam penggunaan waktu, dimana penyebaran angket tidak bisa dilaksanakan sekali waktu, tetapi dalam beberapa kali, sehingga banyak menggunakan waktu. Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini belum dapat dilaksanakan sesuai waktu dan jurnal yang diharapkan, karena beberapa jurnal yang akan akan dituju sudah tidak memiliki kuota.

Tindak lanjut dalam penelitian ini ingin mengembangkan penelitian ini menjadi kegiatan abdimas.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Mohon menggunakan 'reference manager' untuk sitasi dengan format APA atau Vancouver.

DAFTAR PUSTAKA

- [1. Apriani, Yeni, dkk. 2023. *Hubungan Pemahaman Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 11 Mataram*. Jurnal Lentera Pendidikan Indonesia, Vol. 4, No. 2, Mei 2023).
2. Atli, A. 2017. *Five Factor Personality Traits as Predictor of Career Maturity*. Eurasian Journal of Educational Research (EJER). 17(68):153-167 · March 2017 with 463 Reads Patton, W & Creed, P.A. 2002. *The Relationship Between Career Maturity and Work Commitment in a Sample of Australian High School Students*. Jurnal of Career Development, Vol.29, No.2. Queensland University of Technology. Desember 2002.
3. Kamil, Badrul dan Daniati. 2016. *Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas X di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 3, No.2.
4. Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
5. Hartono. 2010. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Prenada Media Group.
6. Hartono. 2010. *Tujuan Pemahaman Diri, Ciri-ciri Siswa yang Memahami Dirinya*. Jakarta: Kencana
7. Laksana, Zuhdi, Sulma. 2020. *Blog-Based Self Understanding to Increase Self-Efficacy of Vocational High School Students*. Universitas Negeri Semarang. Konseli (Jurnal Bimbingan dan Konseling) Vol. 07. No.1, Mei 2020.
8. Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
9. Savickas, Mark L. (2005). *The theory and practice of career construction*. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career development and counseling: Putting theory and research to work* (pp. 42–70). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons
10. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
11. Suherman, Uman. 2013. *Bimbingan dan Konseling Karier, Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Rizqi Press.
12. Sukardi, D.K. 1987. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
13. Supriatna, Mamat. 2009. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
14. Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan + Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
15. Winkel, W.S. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.]